

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu diantara banyak negara berkembang yang mengupayakan untuk melakukan pembangunan di berbagai sektor, salah satunya yaitu sektor ekonomi. Pembangunan dalam sektor ekonomi bertujuan mencapai kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik dan merata di seluruh kalangan masyarakat untuk mempercepat perekonomian. Keberadaan UMKM di Indonesia dianggap penting, maka dalam pelaksanaannya disusun regulasi mengenai UMKM yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Undang-Undang tersebut Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan cabang/anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.<sup>2</sup>

Menurut data yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI di tahun 2021, UMKM merupakan pilar penting dalam menegakkan perekonomian di Indonesia. Ini karena UMKM adalah penyumbang (Produk Domestik Bruto) PDB terbesar, paling banyak menyerap

---

<sup>2</sup> Ni Made dkk., “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” 8.1 (2020), 67–73.

lapangan kerja, serta tahan terhadap krisis keuangan. Selain itu, UMKM juga merupakan salah satu sektor industri yang mampu bertahan dalam keadaan ekonomi yang tidak stabil, serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam penciptaan wirausaha.<sup>3</sup> Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta. Peran penting UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap tenaga kerja sebanyak 97%. Serta dapat mengumpulkan sampai 60,4% dari total investasi. UMKM juga berkontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 atau setara dengan 8.573,89 triliun rupiah.<sup>4</sup>

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Meskipun demikian, pengembangan UMKM bukanlah hal yang mudah. Terdapat berbagai masalah yang dihadapi UMKM, salah satunya berkaitan dengan pemanfaatan informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha. Dalam suatu usaha jika informasi akuntansi tidak diterapkan secara efektif maka usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat mengalami kegagalan karena pengambil keputusan yang kurang tepat. Di Indonesia sendiri, kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi pelaku UMKM sudah tersirat dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> *Entrepreneur Program Industry*, "UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia," 2024.

<sup>4</sup> Haryo Limanseto, "UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia," 2021, 1-1.

<sup>5</sup> Dian Novita Sari dkk., "Pengaruh Literasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM se-Kecamatan Ubud Dian," 2023.

Akuntansi merupakan kunci untuk melihat posisi keuangan dan pengukuran kinerja usaha yang dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan Ekonomi, sehingga dapat menentukan keputusan Ekonomi menjadi lebih baik. Adapun manfaat akuntansi bagi pelaku UMKM tentu memiliki nilai yang positif terhadap pengaturan keuangan pelakunya. Tetapi ternyata masih banyak pelaku UMKM menganggap bahwa akuntansi tidak begitu penting bagi usaha mereka. Umumnya, pelaku UMKM berfokus pada pengembangan usahanya melalui pemasaran, mencari supplier yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik semata, namun tidak pernah mengetahui secara rinci alur biaya yang keluar dan masuk. Hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah pendapatan yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan. Sehingga hal tersebut menyebabkan pelaku UMKM kesulitan menghitung laba dan rugi dari usaha yang dijalankan.<sup>6</sup>

Dalam pengelolaan sebuah usaha, keberhasilan suatu usaha tidak terlepas dari kerja keras pemilik dalam mengelola usahanya serta kebijakan-kebijakan manajemen diantaranya perencanaan (*planning*), pengarahan, mengorganisir dan mengendalikan kegiatan yang diterapkan pemilik usaha guna mencapai suatu tujuan organisasi. Tujuan informasi akuntansi adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang digunakan pada aktivitas usaha.<sup>7</sup> Penggunaan informasi

---

<sup>6</sup> Adhitya Bayu Suryantara dan Rini Ridhawati, "Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 7.2 (2023), 543–52.

<sup>7</sup> Sigit Hermawan dan Sarwenda Biduri, *BUKU AJAR AKUNTANSI PERILAKU* (UMSIDA Press, 2019).

akuntansi salah satunya dengan pemanfaatan laporan keuangan. Melalui laporan keuangan dapat diketahui sejauh mana kondisi keuangan pada suatu usaha. dengan adanya laporan keuangan dalam suatu usaha, pengguna informasi akuntansi dapat mengetahui perkembangan dari usaha yang dijalankan.<sup>8</sup> Dalam berbagai aktivitas usaha, informasi akuntansi dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan,<sup>9</sup> oleh karena itu para pengusaha kecil dan menengah diharuskan untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi yang berguna bagi keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Untuk mencapai tujuan UMKM terkait penggunaan informasi akuntansi, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi untuk penerapan informasi akuntansi, seperti pemahaman informasi akuntansi, tingkat pendidikan, umur perusahaan dan ukuran usaha. Pemahaman akuntansi memegang peranan besar dalam kemajuan suatu usaha. Pemilik usaha kecil dan menengah yang memiliki kecerdasan akuntansi akan merasakan banyak manfaat dari penggunaan informasi akuntansi. Salah satu kelemahan manajemen adalah kurangnya wawasan akuntansi sehingga menyulitkan pengusaha dalam menentukan kebijakan yang tepat. Pemahaman akuntansi di kalangan UMKM biasanya terbatas pada pendapatan dan pengeluaran tunai,

---

<sup>8</sup> Nur Fadlila Wiji Lestari dan Ruly Priantilianingtiasari, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah ({SAK} {EMKM}) pada Pelaporan Keuangan," 4, no.2, 2023.

<sup>9</sup> Awanda Nirwana dan Dendi Purnama, "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 5.4 (2019), 55–65.

dan apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau kerugian. Namun, pemahaman akuntansi lebih dari itu. Ketika informasi akuntansi lebih dipahami dan dipraktikkan dengan benar, maka dapat membantu UMKM menggambarkan kondisi bisnis secara lebih lengkap dan rinci, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat.<sup>10</sup>

Selain pemahaman akuntansi dan tingkat pendidikan pelaku UMKM juga merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Kemampuan dan keahlian pelaku UMKM sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan formal maupun non formal yang pernah ditempuh. Oleh karena itu, tingginya pendidikan pelaku UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi sehingga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.<sup>11</sup>

Ukuran usaha juga berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi, ukuran usaha merupakan kemampuan suatu usaha dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan, jumlah pendapatan, dan jumlah asset yang dimiliki. Semakin besar ukuran suatu usaha dan kompleksitas proses bisnis, maka akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam

---

<sup>10</sup> Fitriani Saragih Fitriani dkk., “Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi,” *Owner*, 7.3 (2023), 2518–27.

<sup>11</sup> Rika Syahadatina dkk., “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM,” *Jurnal EMT KITA*, 6.2 SE-Articles (2022), 280–85.

pengambilan keputusan manajerial.<sup>12</sup> Selain itu, Umur usaha juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Umur usaha mengacu pada periode di mana suatu usaha telah beroperasi. Usaha yang telah lama menjalankan bisnisnya diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi akuntansi yang kompleks sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

**Table 1. 1**  
**Rekap Data UMKM Kabupaten Kediri tahun 2022**

<b>N0</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pagu	180
2	Kunjang	165
3	Purwoasri	415
4	Plemahan	338
5	Kayenkidul	200
6	Papar	424
7	Ngasem	319
8	Gampengrejo	312
9	Semen	298
10	Tarokan	455
11	Mojo	465
12	Grogol	547
13	Banyakan	980
14	Kandat	320
15	Kras	259
16	Ngadiluwih	477
17	Ngancar	215
18	Ringinrejo	293
19	Wates	379

<sup>12</sup> Lily Rahmati dkk., “Pengaruh Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar,” 4.1 (2023), 138–51.

<sup>13</sup> Ayu Laraswati dkk., “Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah),” *Akuntansi AKTIVA*, 2.2 (2021), 234–42.

20	Gurah	501
21	Kandangan	298
22	Badas	398
23	Pare	588
24	Plosoklaten	233
25	Puncu	150
26	Kepung	266
<b>Jumlah</b>		<b>9475</b>

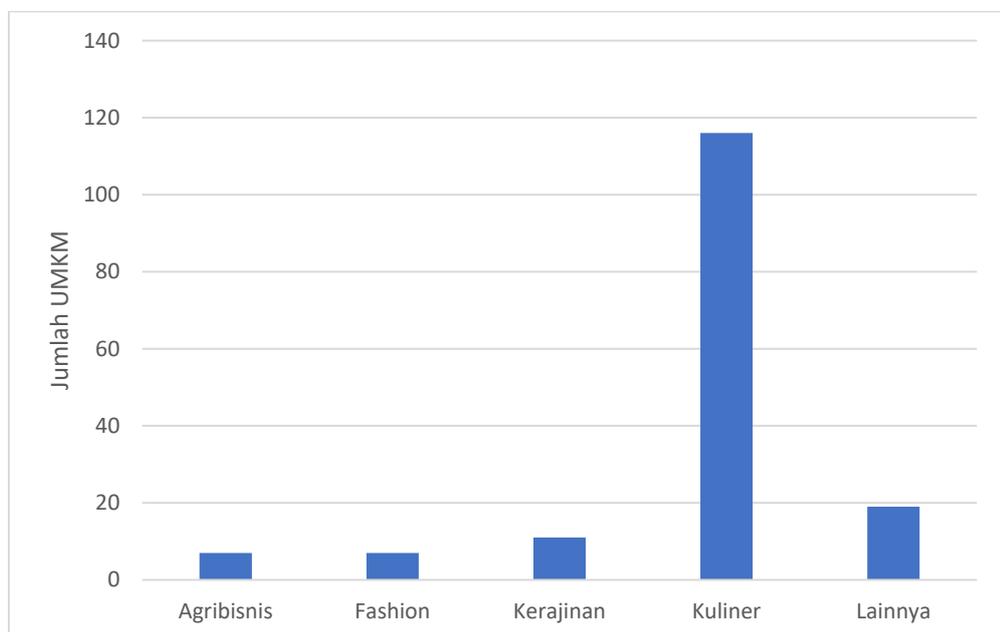
*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri*

Berdasarkan data dari tabel 1.1 ditunjukkan rekap data UMKM di kabupaten Kediri sampai dengan tahun 2022. Pada tabel diatas jumlah UMKM di kabupaten Kediri mencapai angka 9475, pada tabel diatas ditunjukkan jumlah UMKM yang terkecil pada Kecamatan Puncu yaitu sebanyak 150 UMKM sedangkan jumlah UMKM terbesar pada kecamatan Banyakan yaitu sebanyak 980 UMKM.

Lokasi dalam penelitian ini terletak pada Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Pemilihan Kecamatan Semen sebagai lokasi penelitian dikarenakan kecamatan Semen merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Kediri yang memiliki potensi cukup besar untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena letaknya yang sangat strategis berdekatan dengan pusat kota Kediri. Sebagian daerah ini juga terletak di lereng gunung Wilis. Kecamatan semen juga terdapat berbagai destinasi wisata alam yang sering dikunjungi oleh wisatawan luar daerah sehingga dapat membantu pertumbuhan UMKM di kecamatan ini. Kecamatan Semen terdiri dari 12 desa yaitu, desa Semen, Bobang, Bulu, Joho, Kanyoran, Kedak, Pagung, Puhrubuh, Puhsarang, Selopanggung, Titik, Sidomulto. Jumlah UMKM yang berada di kecamatan

semen cukup banyak dan ada beberapa bidang UMKM yang berjalan. Salah satu bidang UMKM yang paling banyak ditekuni masyarakat kecamatan semen adalah usaha kuliner. Berikut merupakan data banyaknya industri UMKM yang ada di kecamatan Semen kabupaten Kediri:

**Gambar 1. 1**  
**Diagram Bidang Industri UMKM Kecamatan Semen**



*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri*

Dalam penelitian ini, akan dianalisis pengaruh dari pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan pelaku usaha, ukuran usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Peneliti telah melakukan survey dengan melakukan sedikit wawancara kepada beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Semen pada tanggal 10 Mei 2024 sampai tanggal 12 Mei 2024. Survey yang dilakukan berkaitan dengan tidak adanya laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM atas usahanya. Pelaku UMKM tidak melakukan

pencatatan dengan lengkap, hanya pencatatan sederhana. Beberapa UMKM hanya membuat penerimaan dan pengeluaran kas Untuk pengeluaran juga ada beberapa UMKM yang tidak melakukan pencatatan, tetapi sebagian pelaku UMKM juga membuat perhitungan pendapatan dan laba bersih setiap akhir bulan. Hasil yang diperoleh dari beberapa sumber yang sudah dilakukan survey oleh peneliti juga banyak UMKM di kecamatan Semen yang sudah menggunakan Informasi akuntansi memiliki perkembangan yang lebih baik dari pada UMKM yang belum menggunakan informasi Akuntansi. Dari hasil survei yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami tentang informasi akuntansi sehingga perkembangan UMKM di kecamatan Semen masih lambat.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryanti, hasil dari penelitian ini variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel pelatihan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan untuk variabel skala usaha dan umur usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan objek penelitian. Objek penelitian penelitian ini terletak pada UMKM yang berada di kecamatan Semen kabupaten Kediri. Variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu variabel pemahaman akuntansi. Alasan penambahan

---

<sup>14</sup> Suryanti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bengkel di Kecamatan Binawidya Dan Tuah Madani Kota Pekanbaru)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

variabel pemahaman akuntansi karena pemahaman akuntansi merupakan hal yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM dalam keberlangsungan suatu usaha. Pemahaman akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan untuk membuat suatu keputusan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Laraswati, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, umur usaha, omset usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.<sup>15</sup> perbedaan penelitian ini juga terletak pada objek dan variabel penelitian. Objek penelitian penelitian ini terletak pada UMKM yang berada di kecamatan Semen kabupaten Kediri. Variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu ukuran usaha. Alasan penambahan variabel ukuran usaha karena Semakin besar ukuran suatu usaha cenderung memiliki operasi yang lebih kompleks. Penggunaan informasi akuntansi menjadi lebih penting untuk mengelola berbagai aspek yang terjadi dalam keberlangsungan usaha.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini difokuskan pada pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, ukuran usaha, dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)”**.

---

<sup>15</sup> Laraswati dkk.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti dapat mengidentifikasi diantaranya yaitu:

1. Kurangnya pemahaman akuntansi dari pelaku UMKM menyebabkan lemahnya penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan yang akhirnya akan menghambat pengembangan usaha yang dijalankan.
2. Tingkat pendidikan pelaku UMKM bervariasi, dan pendidikan yang lebih rendah dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi.
3. Ukuran usaha bervariasi dari usaha mikro hingga kecil dan menengah, yang dapat mempengaruhi kompleksitas dan kebutuhan dalam pencatatan akuntansi. Usaha yang lebih kecil mungkin tidak memiliki sumber daya atau keahlian untuk menerapkan sistem akuntansi yang lengkap.
4. Usaha yang lebih baru mungkin belum memiliki sistem akuntansi yang mapan, sementara usaha yang lebih lama mungkin memiliki praktik yang sudah berjalan namun belum optimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, ukuran usaha, dan umur usaha secara bersama-sama dapat mempengaruhi

penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?

2. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
4. Bagaimana pengaruh ukuran usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?
5. Bagaimana pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, ukuran usaha, dan umur usaha UMKM secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
2. Menganalisis pengaruh pemahaman Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
3. Menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
4. Menganalisis pengaruh ukuran usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

5. Menganalisis pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, hasil yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan khususnya bagi masyarakat secara umum.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, ukuran usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dan diharapkan menjadi tambahan pemikiran atau dasar yang relevan bagi pengembangan ilmu ekonomi mengenai penggunaan informasi akuntansi.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai ajang pelatihan, pengembangan dalam bidang yang diteliti serta sebagai sarana untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang di dapat di bangku perkuliahan menjadi praktis di lapangan.

#### **b. Bagi Institusi**

Bagi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk bahan kajian perimbangan dan evaluasi dalam

menentukan keberlangsungan UMKM di masa yang akan datang khususnya dalam bidang informasi akuntansi

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat secara umum terkait dengan pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, ukuran usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi khususnya di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakan penelitian agar efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Sedangkan batasan masalah merupakan usaha yang menetapkan batasan dari masalah yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian ini meliputi Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pemahaman Akuntansi, indikator yang digunakan adalah dasar akuntansi
- b. Tingkat pendidikan, indikator yang dipakai adalah jenjang pendidikan yang ditempuh pemilik UMKM.

- c. Ukuran usaha, indikator yang dipakai adalah sarana dan prasarana usaha tersebut
- d. Umur usaha, indikator yang dipakai adalah berapa lama usaha tersebut berdiri.

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, umur usaha dan ukuran usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri).

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptuan**

Berkaitan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak di inginkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul penelitian ini. Berikut uraian istilah-istilah yang ada di dalam judul penelitian ini:

#### **a. Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi adalah suatu penguasaan seseorang dalam memahami akuntansi dan mengolah suatu informasi akuntansi dalam kegiatan usaha dari proses pencatatan sampai proses penyusunan laporan keuangan dengan standar yang telah di tentukan.

Menurut Kimmel et al., akuntansi merupakan sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomis suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>16</sup> Dari definisi ini dapat dipahami bahwa akuntansi adalah proses mencatat dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan kepada para penggunanya dalam bentuk laporan keuangan.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih banyak memperoleh informasi dan mengimplementasikan dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Sehingga, dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami tentang penggunaan informasi akuntansi

a. Ukuran Usaha

Ukuran usaha adalah ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan

---

<sup>16</sup> Yousida Imawati, Lina Kristanti, and Tina Lestari, "Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Keaktifan Mahasiswa Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Sak Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Pancasetia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, No. 2 (August 5, 2020): 192–201.

b. Umur usaha

Umur usaha menggambarkan berapa lama perusahaan tersebut beroperasi. Umur usaha juga menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi dalam dunia bisnis.

## 2. Penegasan Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang memberikan suatu pernyataan secara operasional, praktik/fakta secara riil. Secara nyata dalam lingkup obyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Ukuran Usaha dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri).

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam pemahaman yang dibahas maka gambaran sistem yang telah disusun ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai sub bab pendahuluan, yaitu: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang

lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan Skripsi.

## **BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau pedoman dari penulisan skripsi serta penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan membahas kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, kerangka konseptual penelitian dan hipotesis penelitian.

## **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang sub bab antara lain: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, (c) sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (d) teknik analisis data.

## **BAB IV          HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini hasil penelitian berisikan mengenai pemaparan data dan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik dari observasi maupun dokumen-dokumen yang bersangkutan

**BAB V            PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan pembahasan hasil dari penelitian dengan mencocokkan teori-teori dan hasil uji statistik apakah terdapat pengaruh pada tiap variabel penelitian

**BAB VI            PENUTUP**

Bab ini terdiri dari hasil akhir penelitian yang memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan makna dari sebuah temuan-temuan sesuai dengan rumusan masalah.